



MUSIM HUJAN DBD ANCAM WARGA KOTA

Kelurahan Intensifkan Kerja Jumantik

YOGYA (KR) - Untuk mengantisipasi bahaya penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) sejumlah kelurahan di Kota Yogyakarta mulai mengintensifkan kerja juru pemantau jentik (jumantik) dan sosialisasi pada masyarakat. Ini dilakukan karena masih banyak warga yang mengandalkan *fogging* (pengasapan). Padahal *fogging* tidak akan banyak berarti tanpa diimbangi dengan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan di lingkungan sekitar.

Demikian dikatakan oleh sejumlah lurah di Kota Yogyakarta yang ditemui *KR* secara terpisah, Kamis (30/10). Subarjilan, Lurah Bumijo mengatakan meski pihaknya belum menerima laporan ada warga yang terserang DBD tapi sejak awal musim penghujan warga di Kelurahan

Bumijo selalu diimbau untuk melakukan gerakan 3 M (menguras, menutup dan mengubur). Bahkan supaya pengawasan yang dilakukan bisa lebih optimal, kelurahan sengaja menjalin kerja sama dengan jumantik dan PKK.

"Di kelurahan kami ada 6 petugas jumantik yang selalu

memantau rumah warga. Karena petugas Jumantik terbatas setiap ada kegiatan masyarakat selalu kami imbau untuk menjaga kebersihan di sekitar rumah," katanya.

Subarjilan menambahkan, antisipasi penyakit DBD tidak bisa dilakukan secara sendiri-sendiri, tapi butuh sinergitas

dari beberapa pihak. Oleh karena itu jika ada rumah kosong yang ditinggal penghuninya (tidak ditempati) kelurahan dengan dukungan tokoh masyarakat tidak segan-segan untuk membersihkan. Dengan adanya antisipasi tersebut Subarjilan berharap Kelurahan Bumijo bisa terhindar dari bahaya demam berdarah.

Ketua TP PKK RW 1 Notoprajan, Ibu Atik mengemukakan awal musim hujan ini pihaknya sudah berkoordinasi dengan jumantik untuk lebih peka meningkatkan kewaspadaan DBD. Kader jumantik yang ada di setiap RT secara rutin setiap minggu mengadakan pemeriksaan jentik. Warga juga dianjurkan untuk melakukan program ikanisasi di bak air.

"Sampai sekarang belum ada yang terserang DBD tapi kami tetap waspada. Banyak warga yang memelihara ikan pemakan jentik. Bagi warga yang bak mandinya terlalu besar dan susah untuk dikuras juga sudah diganti dengan ember," ungkapnya.

Selain pemantauan ke rumah warga kader jumantik juga melakukan pantauan ke sekolah-sekolah. Sebab banyak anak-anak yang terkena DBD justru dari sekolahnya.

Komentar serupa diungkapkan Lurah Kotabaru Purwanto AMd, untuk mengantisipasi merebaknya penyakit DBD diadakan penyuluhan pada setiap pertemuan warga. Kelurahan Kotabaru juga mempunyai seorang jumantik dan kader di RT (R-5/R-3/War)-f

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth :

INSTANSI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perizinan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005